

APPLICATION OF EARLY MOBILIZATION WITH PHYSICAL MOBILITY PROBLEMS IN POST ORIF LOWER EXTREMITY FRACTURE PATIENTS AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL

Nurul Aulia Salsabilla¹⁾, Ida Mardalena²⁾, Maryana²⁾

(Nursing Department of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic of Health)

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Email : nurullaulia31@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fractures in 2019 are approximately 20 million people with a prevalence rate of 3.8% and in 2020 it will increase to 21 million people with a prevalence rate of 4.2% due to traffic accidents. in D.I Yogyakarta by 64.5%. The body parts that experienced the most injuries were lower extremities (67.9%). One of the orthopedic surgeries that can be performed for limb fractures is open reduction using internal fixation (O.R.I.F.).

Purpose: To determine the application of early mobilization in patients with impaired physical mobility.

Methods: This study uses a descriptive case study design. The Subjects were two patients who experienced post ORIF lower extremity fractures with impaired physical mobility. The instruments used are Standard Operating Procedures (SOP) for early mobilization, Observation Sheets (LO) for early mobilization. Medical Surgical Nursing Care Form, and Muscle Strength Assessment Sheet.

Results: The results showed that after implementing early mobilization for 3 consecutive days, there were developments from both patients including increased lower extremity movements, moderately increased muscle strength, and decreased limited movement.

Conclusion: Early mobilization in post ORIF lower extremity fracture patients can help improve physical mobility. **Keywords:** Early mobilization, Post ORIF Lower Extremity Fractures, Impaired Early Mobility

¹⁾ Student of the Nursing Department of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic of Health

²⁾ Lecturer of the Nursing Department of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic of Health

**PENERAPAN MOBILISASI DINI DENGAN MASALAH GANGGUAN
MOBILITAS FISIK PADA PASIEN *POST ORIF* FRAKTUR EKSTREMITAS
BAWAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Nurul Aulia Salsabilla ¹⁾, Ida Mardalena ²⁾, Maryana ²⁾

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Email : nurullaulia31@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Insiden fraktur semakin meningkat. Fraktur pada tahun 2019 kurang lebih 20 juta orang dengan angka prevalensi 3,8% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 21 juta orang dengan angka prevalensi 4,2% akibat kecelakaan lalu lintas. Prevalensi di D.I Yogyakarta sebesar 64,5%. Bagian tubuh yang mengalami cedera terbanyak adalah ekstremitas bagian bawah (67,9%). Salah satu pembedahan yang dapat dilakukan yaitu reduksi terbuka menggunakan fiksasi secara interna (*Open Reduction and Internal Fixation/ O.R.I.F.*).

Tujuan : Untuk mengetahui penerapan mobilisasi dini pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan subjek studi kasus adalah dua orang pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah dengan gangguan mobilitas fisik. Instrumen yang digunakan berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) mobilisasi dini, Lembar Observasi (LO) mobilisasi dini, Format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, dan Lembar Penilaian Kekuatan Otot.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan mobilisasi dini selama 3 hari berturut-turut, terdapat perkembangan dari kedua pasien diantaranya pergerakan ekstremitas bawah meningkat, kekuatan otot cukup meningkat, dan gerakan terbatas menurun.

Kesimpulan : Mobilisasi dini pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah dapat membantu meningkatkan mobilitas fisik.

Kata Kunci : Mobilisasi dini, Post ORIF Fraktur Ekstremitas Bawah, Gangguan Mobilitas Dini

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta